

## ABSTRAK

**Ade Riska:** *Implementasi Fungsi Manajemen dalam Program Pembinaan Mualaf di Mualaf Center BAZNAS Kota Sukabumi*

Mualaf sebagai orang yang hatinya perlu dilunakkan dalam memeluk Islam dan dikukuhkan atas keislamannya, maka menyampaikan dakwah dan ilmu keislaman kepada para mualaf menjadi kewajiban setiap muslim lainnya. Salah satu Lembaga yang bertugas menyediakan pembinaan terhadap mualaf adalah Mualaf Center BAZNAS (MCB) Kota Sukabumi. Pembinaan terhadap mualaf bukanlah sebuah aktivitas yang sederhana, karena latar belakang dan psikologis seorang mualaf berbeda dengan yang sudah muslim sejak lahir. Maka dari itu diperlukan implementasi fungsi manajemen dalam penyelenggaraan pembinaan agar tujuan dakwah dapat tercapai dengan maksimal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi fungsi manajemen yang berupa perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan yang dilakukan MCB Kota Sukabumi dalam meningkatkan kualitas pembinaan mualaf.

Teori yang digunakan penelitian ini berdasar pada teori yang dikemukakan George R. Terry yaitu manajemen sebagai suatu proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan dan memberikan penjelasan tentang implementasi fungsi manajemen dalam meningkatkan kualitas program pembinaan mualaf. Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kualitatif. Data yang diperoleh melalui observasi secara langsung, wawancara dengan Ketua MCB Kota Sukabumi, pengajar dan mualaf binaan MCB Kota Sukabumi, serta studi dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan fungsi manajemen di MCB Kota Sukabumi terdiri dari: Pertama, perencanaan yang meliputi penentuan tujuan program, menentukan waktu dan tempat, memilih pengajar, menyiapkan materi dan media serta sarana penunjang lainnya. Kedua, pengorganisasian yaitu dengan adanya struktur organisasi dan pembagian kerja. Ketiga, pelaksanaan yaitu dengan melaksanakan rencana program yang telah ditentukan sebelumnya sesuai. Keempat, pengawasan yaitu dengan mengadakan rapat evaluasi secara berkala, menilai kuantitas dan kualitas yang mengikuti pembinaan.

Dari pemaparan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa MCB Kota Sukabumi sudah menerapkan prinsip kerja berdasarkan fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengawasan, meskipun dalam pelaksanaan didalamnya masih ada kendala-kendala yang terjadi baik itu dari internal maupun dari eksternal.

**Kata Kunci:** Manajemen, Mualaf, Pembinaan